

Pengaruh Jarak Tanam dan Interval Waktu Defoliiasi Daun Terhadap Produksi Benih Jagung (*Zea mays L.*). (*Effect of Planting Distance and Time Intervals of Leaf Defoliation toward Production of Corn Seed (Zea mays L.)*).
Supervisor: Dr. Ir. Nurul Sjamsijah, MP.

Cila Agustin
Program Studi Teknik Produksi Benih
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi benih jagung yaitu dengan pemilihan jarak tanam dan defoliiasi daun yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jarak tanam dan interval waktu defoliiasi daun pada produksi benih jagung. Penelitian dilaksanakan di lahan penelitian Politeknik Negeri Jember pada bulan Agustus sampai November 2022. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan tiga kali ulangan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan ANOVA dan dilanjutkan dengan uji DMRT taraf 5%. Faktor pertama adalah jarak tanam yaitu (70 × 20 cm), (70 × 25 cm), dan (70 × 30 cm). Faktor kedua adalah interval waktu defoliiasi daun yaitu 56 hari setelah tanam, 63 hari setelah tanam, dan 70 hari setelah tanam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jarak tanam dan interval waktu defoliiasi daun memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hampir semua parameter. Interaksi antara jarak tanam (70 x 30 cm) dan interval waktu defoliiasi daun 70 HST berpengaruh nyata terhadap berat tongkol (316,01 gram), berat benih per tongkol (201,58 gram), dan produksi benih per hektar (7,04 ton/Ha).

Kata Kunci: Jagung, jarak tanam, waktu defoliiasi daun